



**KURIKULUM  
KURSUS DAN PELATIHAN  
PIJAT PENGOBATAN REFLEKSI JENJANG IV  
BERBASIS**

**KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA**

*Indonesian Qualification Framework*

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Direktorat Pembinaan Kursus Dan Pelatihan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan  
Masyarakat**

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

**2015**

## DAFTAR ISI

### I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Dasar Hukum
- D. Ruang Lingkup

### II. KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

- A. Profil Lulusan
- B. Capaian Pembelajaran
- C. Bahan Kajian
- D. Daftar Modul
- E. Rencana Pembelajaran

### III. PENUTUP

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus pula memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian

pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan untuk melengkapi KKNI sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Untuk itu diperlukan kurikulum yang terkini, yang disusun dengan berlandaskan pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagaimana dinyatakan pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu SKL dan Permendikbud Nomor 131 tahun 2014 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan pelatihan. Sebagai bentuk perwujudan dari SKL tersebut maka disusunlah Kurikulum Pijat Pengobatan Refleksi berbasis KKNI.

## **B. Tujuan**

SKL disusun untuk digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan serta bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

## **C. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan

3. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 131 Tahun 2014 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan
5. Pedoman Penyusunan Kurikulum Kursus dan Pelatihan Tahun 2014

#### **D. Ruang Lingkup**

Kurikulum Kursus dan Pelatihan Pijat Refleksi jenjang IV KKNI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Menyusun diagnosa dan rencana terapi berdasarkan hasil pemeriksaan klien sesuai Teori Zona, prinsip dasar pengobatan tradisional dan anatomi fisiologi, patho fisiologi.
2. Melakukan pijat refleksi dengan teknik terapi zona untuk pertolongan pertama pada keadaan darurat (P3KD).
3. Melakukan pijat refleksi dengan teknik terapi zona untuk gangguan kesehatan terbatas.
4. Memberikan konseling dan saran sesuai kondisi klien.
5. Memiliki kemampuan kerja, pengetahuan yang dikuasai dan kemampuan managerial sesuai dengan jenjang IV KKNI.
6. Mengelola tempat pelayanan refleksi mandiri.
7. Melakukan pelaporan dan rujukan pada instansi/dinas terkait.

Modul dan bahan kajian yang dapat digunakan oleh lembaga kursus dan pelatihan meliputi:

1. Diagnosa dan rencana terapi.
2. Pijat Refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem organ.
3. Konseling dalam pelayanan pijat refleksi.
4. Anatomi fisiologi pathofisiologi organ tubuh.
5. Manajemen pelayanan pijat refleksi.
6. Pelaporan dan rujukan.

Kursus dan pelatihan Pijat Pengobatan Refleksi sebagai Praktisi ini dapat diikuti oleh setiap orang yang mampu berbahasa Indonesia berusia minimal 21 tahun yang telah memiliki sertifikat kompetensi jenjang III KKNi dan memiliki pengalaman menangani minimal 100 klien (50 kasus stamina dan 50 kasus gangguan pergerakan ) yang dinyatakan dalam bentuk rekomendasi dari tempat kerja. Waktu yang diperlukan untuk kursus dan pelatihan Pijat Pengobatan Refleksi untuk Praktisi adalah 300 jam dengan metode pembelajaran:

1. Presentasi audio visual
2. Ceramah
3. Diskusi
4. Demonstrasi/simulasi
5. Studi kasus untuk pemecahan masalah gangguan kesehatan
6. Praktik
7. Praktik magang

Setiap peserta yang telah mengikuti kursus dan pelatihan Pijat Pengobatan Refleksi ini, akan diberikan evaluasi akhir, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami dan mempraktikkan materi yang sudah diberikan pengajar/instruktur, melalui:

1. Ujian Tertulis
2. Ujian Praktik dan wawancara

Peserta yang dinyatakan lulus ujian yang dilaksanakan oleh lembaga kursus dan pelatihan, akan diberikan surat keterangan telah mengikuti pembelajaran bidang keahlian Pijat Refleksi sebagai Refleksolog Relaksasi. Setelah itu peserta didik dapat mengikuti uji kompetensi yang diselenggarakan Lembaga Sertifikasi Kompetensi Bidang Pijat Refleksi. Peserta yang dinyatakan kompeten mendapat sertifikat kompetensi bidang Pijat Pengobatan Refleksi Jenjang IV.



## II. KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

### A. Profil Lulusan

Mampu menyusun diagnosa berdasarkan hasil pemeriksaan klien sesuai Teori Zona, prinsip dasar pengobatan tradisional dan anatomi fisiologi, patho fisiologi, mampu menyusun rencana terapi, mampu melakukan pijat refleksi dengan teknik terapi zona pertolongan pertama pada keadaan darurat (P3KD), mampu melakukan pijat refleksi dengan teknik terapi zona untuk gangguan kesehatan terbatas meliputi : 11 gangguan sistem (pernafasan, pencernaan, perkemihan, reproduksi, peredaran darah, endokrin, kekebalan dan daya tahan tubuh, panca indera, kulit dan rambut, persyarafan, gangguan kejiwaan) dan pertolongan pertama dalam keadaan darurat.

Mampu menyusun perencanaan pengelolaan tempat pelayanan kesehatan Pijat Refleksi, dan melakukan pelaporan dan rujukan pada instansi/dinas terkait.

### B. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran khusus pijat pengobatan refleksi jenjang IV KKNi sebagai berikut:

<b>PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS KURSUS PIJAT PENGOBATAN REFLEKSI JENJANG 4 KKNi</b>	
<b>SIKAP DAN TATA NILAI</b>	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.</li><li>2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.</li><li>3. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian</li></ol>



	<p>yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.</li> <li>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.</li> <li>6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.</li> <li>7. Mampu menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab pada jasa pelayanan pijat Refleksi dengan selalu memperhatikan serta menjaga norma hukum dan norma sosial yang berlaku.</li> </ol>
<p><b>KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyusun diagnosa berdasarkan hasil pemeriksaan klien sesuai Teori Zona, prinsip dasar TCM dan anatomi fiologi, patho fisiologi</li> <li>2. Mampu menyusun rencana terapi</li> <li>3. Mampu melakukan pijat Refleksi dengan teknik terapi Zona untuk pertolongan pertama pada keadaan darurat (P3KD)</li> <li>4. Mampu melakukan pijat Refleksi dengan teknik terapi Zona untuk gangguan kesehatan terbatas pada: <ol style="list-style-type: none"> <li>4.1. sistem pernafasan</li> <li>4.2. sistem pencernaan</li> <li>4.3. sistem perkemihan</li> <li>4.4. sistem reproduksi</li> <li>4.5. sistem peredaran darah</li> </ol> </li> </ol>

	<p>4.6. sistem endokrin</p> <p>4.7. sistem kekebalan dan daya tahan tubuh</p> <p>4.8. sistem panca indera</p> <p>4.9. sistem pada kulit dan rambut</p> <p>4.10. sistem persyarafan</p> <p>4.11. gangguan kejiwaan</p> <p>5. Mampu memberikan konseling dan saran sesuai kondisi klien</p>
<p><b>PENGETAHUAN YANG DIKUASAI</b></p>	<p>1. Menguasai pengetahuan anatomi fisiologi, patho fisiologi pada gangguan kesehatan terbatas untuk: sistem pernafasan, sistem pencernaan, sistem perkemihan, sistem reproduksi, sistem peredaran darah, sistem endokrin, sistem kekebalan tubuh, sistem panca indera, sistem pada kulit dan rambut, sistem persyaratan</p> <p>2. Menguasai prosedur teori Zona, prinsip dasar pengobatan tradisional dan anatomi fiologi, patho fisiologi untuk menyusun diagnosa pada gangguan kesehatan terbatas</p> <p>3. Menguasai prosedur penyusunan rencana terapi untuk gangguan kesehatan terbatas</p> <p>4. Menguasai pengetahuan prosedural tentang konseling</p> <p>5. Menguasai pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar manajemen dan kewirausahaan</p>
<p><b>HAK DAN TANGGUNG JAWAB</b></p>	<p>Mampu bertanggung-jawab atas pekerjaan Sebagai Refleksolog Kesehatan pijat pengobatan Refleksi secara mandiri atau kelompok yang terdiri dari:</p> <p>1. Menyusun perencanaan pengelolaan tempat pelayanan kesehatan pijat Refleksi</p>

2. Melakukan pelaporan dan rujukan pada instansi/dinas terkait.

### C. Bahan Kajian

#### BAHAN KAJIAN

**Bidang Keterampilan : Pijat Pengobatan Refleksi**

**Jenjang : Jenjang IV KKNI**

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BOBOT</b>	<b>MODUL</b>
<b>KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA</b>			
1. Mampu menyusun diagnosa berdasarkan hasil pemeriksaan klien sesuai Teori Zona, prinsip dasar pengobatan tradisional dan anatomi fisiologi, patho fisiologi	1.1 Cara menentukan jenis dan letak keluhan	8	Diagnosa dan Rencana Terapi (MD-11)
	1.2 Cara menentukan penyebab penyakit	8	Diagnosa dan Rencana Terapi (MD-11)
2. Mampu menyusun rencana terapi berdasarkan hasil diagnosa dan menjelaskan pada klien untuk mendapat persetujuan	2.1 Teknik menyusun rencana terapi	8	Diagnosa dan Rencana Terapi (MD-11)

3. Mampu melakukan pijat Refleksi dengan teknik terapi zona untuk kasus pertolongan pertama pada keadaan darurat (shock / pingsan, sesak nafas ) dan membuat keputusan berdasarkan evaluasi selama – sesudah terapi serta memberi saran	3.1 Tanda dan gejala pada kasus keadaan darurat meliputi shock, pingsan, sesak nafas	8	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
	3.2 Pemilihan titik/area kasus pertolongan pertama pada keadaan darurat	8	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
	3.3 Urutan pijat kasus kasus pertolongan pertama pada keadaan darurat	7	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
	3.4 Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus pertolongan pertama pada keadaan darurat	7	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
4. Mampu melakukan pijat Refleksi dengan teknik terapi zona	4.1 Tanda dan gejala pada gangguan sistem	8	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan

<p>untuk gangguan sistem pernafasan (batuk, asma, sakit tenggorokan, pilek) dan membuat keputusan berdasarkan evaluasi selama – sesudah terapi serta memberi saran</p>	<p>pernafasan meliputi batuk, asma, sakit tenggorokan, pilek</p>		<p>pada sistem tubuh (MD-12)</p>
	<p>4.2 Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem pernafasan batuk, asma, sakit tenggorokan, pilek</p>	<p>8</p>	<p>Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)</p>
	<p>4.3 Urutan pijat gangguan sistem pernafasan</p>	<p>7</p>	<p>Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)</p>
	<p>4.4 Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem pernafasan</p>	<p>7</p>	<p>Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)</p>

<p>5. Mampu melakukan pijat Refleksi dengan teknik terapi zona untuk gangguan sistem pencernaan (kurang nafsu makan, kembung, nyeri perut, muntah, diare, sembelit) dan membuat keputusan berdasarkan evaluasi selama – sesudah terapi serta memberi saran</p>	<p>5.1 Tanda dan gejala pada gangguan sistem pencernaan meliputi kurang nafsu makan, kembung, sakit perut, muntah, diare, sembelit</p>	8	<p>Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)</p>
	<p>5.2 Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem pencernaan meliputi kurang nafsu makan, kembung, sakit perut, muntah, diare, sembelit</p>	8	<p>Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)</p>
	<p>5.3 Urutan pijat gangguan sistem pencernaan</p>	7	<p>Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)</p>
	<p>Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem pencernaan</p>	7	<p>Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem</p>

			tubuh (MD-12)
6. Mampu melakukan pijat Refleksi dengan teknik terapi zona untuk gangguan sistem perkemihan (mengompol, nyeri saat kencing, sulit kencing, besar, kencing tidak tuntas ) dan membuat keputusan berdasarkan evaluasi selama – sesudah terapi serta memberi saran	6.1 Tanda dan gejala pada gangguan sistem perkemihan meliputi mengompol, nyeri saat kencing, sulit kencing, besar, kencing tidak tuntas	8	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
	6.2 Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem perkemihan meliputi mengompol, nyeri saat kencing, sulit kencing, besar, kencing tidak tuntas	8	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
	6.3 Urutan pijat gangguan sistem perkemihan	7	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh

			(MD-12)
	6.4 Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem perkemihan	7	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
7. Mampu melakukan pijat Refleksi dengan teknik terapi zona untuk gangguan sistem reproduksi (gangguan menstruasi, Keputihan, impotensi, infertility) dan membuat keputusan berdasarkan evaluasi selama – sesudah terapi serta memberi saran	7.1 Tanda dan gejala pada gangguan sistem reproduksi meliputi gangguan menstruasi, Keputihan, impotensi, infertility	8	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
	7.2 Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem reproduksi gangguan menstruasi, Keputihan, impotensi, infertility	8	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
	7.3 Urutan pijat gangguan sistem	7	Pijat refleksi untuk mengatasi



	reproduksi		gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
	7.4 Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem reproduksi	7	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
8. Mampu melakukan pijat Refleksi dengan teknik terapi zona untuk gangguan sistem peredaran darah (susah tidur, berdebar, mudah lelah, nyeri daerah dada) dan membuat keputusan berdasarkan evaluasi selama – sesudah terapi serta memberi saran	8.1 Tanda dan gejala pada gangguan sistem peredaran darah meliputi susah tidur, berdebar, mudah lelah, nyeri daerah dada	8	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
	8.2 Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem peredaran darah meliputi susah tidur, berdebar, mudah lelah, nyeri daerah dada	8	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)

	8.3 Urutan pijat gangguan sistem peredaran darah	7	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
	8.4 Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem peredaran darah	7	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
9. Mampu melakukan pijat Refleksi dengan teknik terapi zona untuk gangguan sistem endokrin (kegemukan, kekurusan, kelenjar tyroid bengkak) dan membuat keputusan berdasarkan evaluasi selama – sesudah terapi serta memberi saran	9.1 Tanda dan gejala pada gangguan sistem endokrin meliputi kegemukan, kekurusan, kelenjar tyroid bengkak	8	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
	9.2 Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem endokrin meliputi kegemukan, kekurusan, kelenjar tyroid bengkak	8	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)

	Urutan pijat gangguan sistem endokrin	7	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
	9.3 Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem endokri	7	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
10. Mampu melakukan pijat Refleksi dengan teknik terapi zona untuk gangguan sistem kekebalan tubuh (alergi dan demam) dan membuat keputusan berdasarkan evaluasi selama – sesudah terapi serta memberi saran	10.1 Tanda dan gejala pada gangguan sistem kekebalan tubuh meliputi alergi dan demam	8	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
	10.2 Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem kekebalan tubuh meliputi alergi dan demam	8	Pembahasan kasus bagian-2 (MD-12)

	10.3 Urutan pijat gangguan sistem kekebalan tubuh	7	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
	10.4 Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem kekebalan tubuh	7	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
11. Mampu melakukan pijat Refleksi dengan teknik terapi zona untuk gangguan sistem panca indera (Pendengaran berdengung, sakit mata, sinusitis) dan membuat keputusan berdasarkan evaluasi selama – sesudah terapi serta memberi saran	11.1 Tanda dan gejala pada gangguan sistem panca indera meliputi pendengaran berdengung, sakit mata, sinusitis	8	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
	11.2 Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem panca indera meliputi pendengaran berdengung, sakit mata,	8	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)

	sinusitis		
	11.3 Urutan pijat gangguan sistem panca indra	7	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
	11.4 Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem panca indra	7	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
12. Mampu melakukan pijat Refleksi dengan teknik terapi zona untuk gangguan sistem kulit dan rambut (jerawat, alergi, rambut rontok, eksim) dan membuat keputusan berdasarkan evaluasi selama – sesudah terapi serta memberi saran	12.1 Tanda dan gejala pada gangguan sistem kulit dan rambut meliputi jerawat, rambut rontok, eksim	8	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
	12.2 Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem kulit dan rambut meliputi jerawat,	8	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)

	rambut rontok, eksim		
	12.3 Urutan pijat gangguan sistem kulit dan rambut	7	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
	12.4 Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem kulit dan rambut	7	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
13. Mampu melakukan pijat Refleksi dengan teknik terapi zona untuk gangguan sistem persyarafan (sakit kepala, kesemutan, baal) dan membuat keputusan berdasarkan evaluasi selama – sesudah terapi serta memberi saran	13.1 Tanda dan gejala pada gangguan sistem persyarafan sakit kepala, kesemutan, baal	8	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
	13.2 Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem persyarafan sakit kepala, kesemutan,	8	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)

	baal		
	13.3 Urutan pijat gangguan sistem persyarafan	7	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
	13.4 Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem persyarafan	7	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
14. Mampu melakukan pijat Refleksi dengan teknik terapi zona untuk gangguan kejiwaan (gangguan emosi dan susah tidur) dan membuat keputusan berdasarkan evaluasi selama – sesudah terapi serta memberi saran	14.1 Tanda dan gejala pada gangguan sistem kejiwaan meliputi gangguan emosi dan susah tidur	8	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
	14.2 Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem kejiwaan gangguan emosi dan	8	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)

	susah tidur		
	14.3 Urutan pijat gangguan sistem kejiwaan	7	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
	14.4 Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem kejiwaan	7	Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)
15. Mampu memberi konseling dan saran sesuai kondisi klien	15.1 Bina suasana konseling	5	Konseling Dalam Pelayanan Pijat Refleksi (MD-13 )
	15.2 Materi konseling bagi klien	5	Konseling Dalam Pelayanan Pijat Refleksi (MD-13)
	15.3 Mengevaluasi kondisi klien	5	Konseling Dalam Pelayanan Pijat Refleksi



			(MD-13)
	15.4 Komunikasi yang efektif dan efisien dalam memberi konseling	5	Konseling Dalam Pelayanan Pijat Refleksi (MD-13)
<b>PENGETAHUAN YANG DIKUASAI</b>			
1. Menguasai pengetahuan anatomi fisiologi, patho fisiologi pada gangguan kesehatan terbatas: sistem pernafasan, sistem pencernaan, sistem perkemihan, sistem reproduksi, sistem peredaran darah, sistem endokrin, sistem kekebalan tubuh, sistem panca indera, sistem pada kulit dan rambut, sistem persyarafan	1.1 Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem pernafasan	5	Anatomi fisiologi pathologi organ tubuh (MD-14)
	1.2 Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem pencernaan	5	
	1.3 Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem perkemihan	5	
	1.4 Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem reproduksi	5	
	1.5 Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem	5	

	peredaran darah		
	1.6 Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem endokrin	5	
	1.7 Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem kekebalan tubuh	5	
	1.8 Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem panca indra	5	
	1.9 Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem kulit dan rambut	5	
	1.10 Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem persyarafan	5	
	1.11 Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem gangguan	5	

	kejiwaan		
2. Menguasai prinsip dasar TCM untuk menyusun diagnosa pada gangguan kesehatan terbatas	2.1 Kumpulan gangguan kesehatan dan gejala penyakit	5	Diagnosa dan rencana terapi (MD-11)
	2.2 Delapan (8) dasar diagnose	5	Diagnosa dan rencana terapi (MD-11)
3. Menguasai prinsip dasar Zona Refleksi untuk menyusun diagnosa pada gangguan kesehatan terbatas	3.1 Kumpulan gangguan pada zona transversal	5	Diagnosa dan rencana terapi (MD-11)
	3.2 Kumpulan gangguan pada zona longitudinal	5	Diagnosa dan rencana terapi (MD-11)
	3.3 Kumpulan gangguan pada zona refleksilang	5	Diagnosa dan rencana terapi (MD-11)
4. Menguasai prosedur penyusunan rencana terapi untuk gangguan kesehatan terbatas	4.1 Cara pemilihan area dan atau titik refleksi	5	Diagnosa dan rencana terapi (MD-11)
	4.2 Manipulasi pijat refleksi	5	Diagnosa dan rencana terapi (MD-11)
5. Menguasai penerapan pengetahuan	5.1 Mengevaluasi kondisi klien	5	Konseling Dalam Pelayanan

prosedural cara memberi konseling			Pijat Refleksi (MD-13 )
	5.2 Komunikasi yang efektif dan efisien dalam memberi konseling	5	Konseling Dalam Pelayanan Pijat Refleksi (MD-13 )
6. Menguasai prinsip-prinsip dasar manajemen dan kewirausahaan	6.1 Manajemen sederhana dan kewirausahaan	5	Manajemen pelayanan pijat refleksi (MD-15)
7. Mampu menyusun perencanaan pengelolaan tempat pelayanan kesehatan pijat Refleksi	7.1 Pengelolaan tempat pelayanan	4	Manajemen pelayanan kesehatan tradisional (MD-15)
8. Mampu melakukan pelaporan dan rujukan pada instansi/dinas terkait	8.1 Sistem rujukan ke pelayanan kesehatan yg sesuai	4	Pelaporan dan rujukan (MD-16)
<b>515</b>			

## D. Daftar Modul

### DAFTAR MODUL

**Bidang Keterampilan : Pijat Pengobatan Refleksi**

**Jenjang : Jenjang IV KKNI**

<b>MODUL</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BOBOT</b>	<b>DURASI (JAM)</b>
Diagnosa dan Rencana Terapi (MD-11)	1. Cara menentukan, jenis dan letak keluhan	8	5
	2. Cara menentukan penyebab penyakit klien	8	4
	3. Teknik menyusun rencana terapi	8	4
	4. Kumpulan gangguan kesehatan dan gejala penyakit	5	3
	5. 8 dasar diagnosa	5	3
	6. Kumpulan gangguan pada zona transversal	5	4
	7. Kumpulan gangguan pada zona longitudinal	5	4
	8. Kumpulan gangguan pada zona refleksilang	5	4
	9. Cara pemilihan area dan atau titik refleksi	5	4
	10. Manipulasi pijat refleksi	5	3
Pijat Refleksi untuk mengatasi gangguan pada	1. Tanda dan gejala pada kasus keadaan darurat meliputi shock, pingsan, sesak nafas	8	5

sistem organ (MD-12)	2. Pemilihan titik/area kasus pertolongan pertama pada keadaan darurat	8	5
	3. Urutan pijat kasus kasus pertolongan pertama pada keadaan darurat	7	7
	4. Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus pertolongan pertama pada keadaan darurat	7	7
	5. Tanda dan gejala pada gangguan sistem pernafasan meliputi batuk, asma, sakit tenggorokan, pilek	8	8
	6. Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem pernafasan batuk, asma, sakit tenggorokan, pilek	8	8
	7. Urutan pijat gangguan sistem pernafasan	7	7
	8. Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem pernafasan	7	7
	9. Tanda dan gejala pada gangguan sistem pencernaan meliputi kurang nafsu makan, kembung, sakit perut, muntah, diare, sembelit	8	8

	10. Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem pencernaan meliputi kurang nafsu makan, kembung, sakit perut, muntah, diare, sembelit	8	8
	11. Urutan pijat gangguan sistem pencernaan	7	7
	12. Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem pencernaan	7	7
	13. Tanda dan gejala pada gangguan sistem perkemihan meliputi mengompol, nyeri saat kencing, sulit kencing, besar, kencing tidak tuntas	8	8
	14. Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem perkemihan meliputi mengompol, nyeri saat kencing, sulit kencing, besar, kencing tidak tuntas	8	8
	15. Urutan pijat gangguan sistem perkemihan	7	7
	16. Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem perkemihan	7	7

	17. Tanda dan gejala pada gangguan sistem reproduksi meliputi gangguan menstruasi, Keputihan, impotensi, infertility	8	8
	18. Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem reproduksi gangguan menstruasi, Keputihan, impotensi, infertility	8	8
	19. Urutan pijat gangguan sistem reproduksi	7	7
	20. Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem reproduksi	7	7
	21. Tanda dan gejala pada gangguan sistem peredaran darah meliputi susah tidur, berdebar, mudah lelah, nyeri daerah dada	8	8
	22. Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem peredaran darah meliputi susah tidur, berdebar, mudah lelah, nyeri daerah dada	8	8
	23. Urutan pijat gangguan sistem peredaran darah	7	7



	24. Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem peredaran darah	7	7
	25. Tanda dan gejala pada gangguan sistem endokrin meliputi kegemukan, kekurusan, kelenjar tyroid bengkak	8	8
	26. Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem endokrin meliputi kegemukan, kekurusan, kelenjar tyroid bengkak	8	8
	27. Urutan pijat gangguan sistem endokrin	7	7
	28. Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem endokrin	7	7
	29. Tanda dan gejala pada gangguan sistem kekebalan tubuh meliputi alergi dan demam	8	8
	30. Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem kekebalan tubuh meliputi alergi dan demam	8	8
	31. Urutan pijat gangguan sistem kekebalan tubuh	7	7

	32. Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem kekebalan tubuh	7	7
	33. Tanda dan gejala pada gangguan sistem panca indra meliputi pendengaran berdengung, sakit mata, sinusitis	8	8
	34. Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem panca indra meliputi pendengaran berdengung, sakit mata, sinusitis	8	8
	35. Urutan pijat gangguan sistem panca indra	7	7
	36. Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem panca indra	7	7
	37. Tanda dan gejala pada gangguan sistem kulit dan rambut meliputi jerawat, rambut rontok, eksim	8	8
	38. Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem kulit dan rambut meliputi jerawat, rambut rontok, eksim	8	8

	39. Urutan pijat gangguan sistem kulit dan rambut	7	7
	40. Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem kulit dan rambut	7	7
	41. Tanda dan gejala pada gangguan sistem persyarafan sakit kepala, kesemutan, baal	8	8
	42. Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem persyarafan sakit kepala, kesemutan, baal	8	8
	43. Urutan pijat gangguan sistem persyarafan	7	7
	44. Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem persyarafan	7	7
	45. Tanda dan gejala pada gangguan sistem kejiwaan meliputi gangguan emosi dan susah tidur	8	8
	46. Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem kejiwaan gangguan emosi dan susah tidur	8	8

	47. Urutan pijat gangguan sistem kejiwaan	7	7
	48. Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem kejiwaan	7	7
Konseling Dalam Pelayanan Pijat Refleksi (MD-13 )	1. Bina suasana konseling	5	3
	2. Materi konseling bagi klien	5	3
	3. Mengevaluasi kondisi klien	5	3
	4. Komunikasi yang efektif dan efisien dalam memberi konseling	5	3
Anatomi fisiologi pathologi organ tubuh (MD-14)	1. Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem pernafasan	5	3
	2. Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem pencernaan	5	3
	3. Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem perkemihan	5	3
	4. Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem reproduksi	5	3
	5. Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem peredaran darah	5	3
	6. Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem endokrin	5	3

	7. Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem kekebalan tubuh	5	3
	8. Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem panca indera	5	3
	9. Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem kulit dan rambut	5	3
	10. Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem persyarafan	5	3
	11. Anatomi fisiologi pathofisiologi gangguan kejiwaan	5	2
Manajemen pelayanan pijat refleksi (MD-15)	1. Manajemen sederhana dan kewirausahaan	6	4
	2. Pengelolaan tempat pelayanan	7	4
Pelaporan dan rujukan (MD-16)	1. Pelaporan kegiatan pelayanan pada dinas terkait	4	2
	2. Sistem rujukan ke pelayanan kesehatan yg sesuai	4	2
	<b>Total</b>	<b>515</b>	
Praktek magang mandiri	Penerapan semua materi pembelajaran penanganan kasus secara komprehensif	8	

## E. Rencana Pembelajaran

### RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

**Bidang** : Pijat Pengobatan Refleksi  
**Jenjang** : Jenjang IV KKNI  
**Waktu** : 34 Jam  
**Modul** : Diagnosa dan Rencana Terapi (MD-11)  
**Instruktur** :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
h-1 (5 jam)	Cara menentukan gangguan, jenis dan letak gangguan kesehatan klien	Ceramah, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan gangguan, letak dan jenis gangguan kesehatan	8
h-2 (4 jam)	Cara menentukan penyebab penyakit klien	Ceramah, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan penyebab penyakit klien	8
h-3 (4 jam )	Teknik menyusun rencana terapi	Ceramah, praktek, diskusi	1) Ketepatan dalam menjelaskan cara menentukan area dan-atau	8

			<p>titik pijat Refleksi sesuai kondisi klien</p> <p>2) Ketepatan memilih teknik pijat</p> <p>3) Ketepatan penentuan seri dan jadwal terapi</p>	
h-4 (3 jam)	Kumpulan gangguan kesehatan dan gejala penyakit	Ceramah, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menjelaskan Kumpulan gangguan kesehatan dan gejala penyakit	5
h-4 (2 jam) h-5 (1 jam)	8 dasar diagnosa	Ceramah, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menjelaskan 8 dasar diagnosa	5
h-5 (4 jam)	Kumpulan gangguan pada zona longitudinal	Ceramah, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menjelaskan Kumpulan gangguan pada zona longitudinal	5
h-6 (4 jam)	Kumpulan gangguan pada zona transversal	Ceramah, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menjelaskan Kumpulan gangguan pada zona transversal	5

h-7 (4 jam)	Kumpulan gangguan pada zona refleksilang	Ceramah, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menjelaskan Kumpulan gangguan pada zona refleksilang	5
h-8 (4 jam)	Cara pemilihan area dan atau titik refleksi	Ceramah, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menjelaskan Cara pemilihan area dan atau titik refleksi	5
h-9 (3 jam)	Manipulasi pijat refleksi	Ceramah, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menjelaskan teknik manipulasi pijat refleksi	5



## RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

**Bidang** : Pijat Pengobatan Refleksi  
**Jenjang** : Jenjang IV KKNI  
**Waktu** : 210 Jam  
**Modul** : Pijat refleksi untuk mengatasi gangguan pada sistem tubuh (MD-12)  
**Instruktur** :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
h-10 (5 jam)	Tanda dan gejala pada kasus keadaan darurat meliputi shock,pingsan, sesak nafas	Ceramah, demostrasi, simulasi, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan tanda dan gejala kasus keadaan darurat meliputi shock,pingsan, sesak nafas	8
h-11 (5 jam)	Pemilihan titik/area kasus pertolongan pertama pada keadaan darurat	Ceramah, demostrasi, simulasi, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan area dan atau titik yang akan dipijat	8
h-12 (4 jam)	Urutan pijat kasus kasus pertolongan pertama pada	Ceramah, demostrasi,	Terapi dilakukan sesuai prosedur dan rencana terapi	7

	keadaan darurat	simulasi, praktek, diskusi	secara sopan dan penuh empati	
h-13 (4 jam)	Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus pertolongan pertama pada keadaan darurat	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	1) Ketepatan dalam mengevaluasi kondisi klien sesuai gangguan kesehatannya 2) Ketepatan dalam memberi saran sesuai kondisi klien	7
h-14 (5 jam)	Tanda dan gejala pada gangguan sistem pernafasan meliputi batuk, asma, sakit tenggorokan, pilek	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan tanda dan gejala gangguan sistem pernafasan meliputi batuk, asma, sakit tenggorokan, pilek	8
h-15 (5 jam)	Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem pernafasan batuk, asma, sakit tenggorokan, pilek	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan area dan atau titik yang akan dipijat	8

h-16 (4 jam)	Urutan pijat gangguan sistem pernafasan	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Terapi dilakukan sesuai prosedur dan rencana terapi secara sopan dan penuh empati	7
h-17 (4 jam) 7	Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem pernafasan	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	1) Ketepatan dalam mengevaluasi kondisi klien sesuai gangguan kesehatannya 2) Ketepatan dalam memberi saran sesuai kondisi klien	7
h-18 (5 jam)	Tanda dan gejala pada gangguan sistem pencernaan meliputi kurang nafsu makan, kembung, sakit perut, muntah, diare, sembelit	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan tanda dan gejala gangguan sistem pencernaan meliputi kurang nafsu makan, kembung, sakit perut, muntah, diare, sembelit	8
h-19 (5 jam)	Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem	Ceramah, demonstrasi,	Ketepatan dalam menentukan area dan atau titik yang akan	8

	pencernaan meliputi kurang nafsu makan, kembung, sakit perut, muntah, diare, sembelit	simulasi, praktek, diskusi	dipijat	
h-20 (4 jam)	Urutan pijat gangguan sistem pencernaan	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Terapi dilakukan sesuai prosedur dan rencana terapi secara sopan dan penuh empati	7
h-21 (4 jam)	Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem pencernaan	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	1) Ketepatan dalam mengevaluasi kondisi klien sesuai gangguan kesehatannya 2) Ketepatan dalam memberi saran sesuai kondisi klien	7
h-22 (5 jam)	Tanda dan gejala pada gangguan sistem perkemihan meliputi mengompol, nyeri saat	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan tanda dan gejala gangguan sistem perkemihan meliputi mengompol, nyeri saat kencing,	8

	kencing, sulit kencing, besar, kencing tidak tuntas		sulit kencing, besar, kencing tidak tuntas	
h-23 (5 jam)	Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem perkemihan meliputi mengompol, nyeri saat kencing, sulit kencing, besar, kencing tidak tuntas	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan area dan atau titik yang akan dipijat	8
h-24 (4 jam)	Urutan pijat gangguan sistem perkemihan	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Terapi dilakukan sesuai prosedur dan rencana terapi secara sopan dan penuh empati	7
h-25 (4 jam)	Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem perkemihan	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	1) Ketepatan dalam mengevaluasi kondisi klien sesuai gangguan kesehatannya 2) Ketepatan dalam memberi	7

			saran sesuai kondisi klien	
h-26 (5 jam)	Tanda dan gejala pada gangguan sistem reproduksi meliputi gangguan menstruasi, Keputihan, impotensi, infertility	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan tanda dan gejala gangguan sistem reproduksi meliputi gangguan menstruasi, Keputihan, impotensi, infertility	8
h-27 (5 jam)	Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem reproduksi gangguan menstruasi, Keputihan, impotensi, infertility	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan area dan atau titik yang akan dipijat	8
h-28 (4 jam)	Urutan pijat gangguan sistem reproduksi	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Terapi dilakukan sesuai prosedur dan rencana terapi secara sopan dan penuh empati	7
h-29 (4 jam)	Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus	Ceramah, demonstrasi,	1) Ketepatan dalam mengevaluasi kondisi klien	7

	gangguan sistem reproduksi	simulasi, praktek, diskusi	sesuai gangguan kesehatannya 2) Ketepatan dalam memberi saran sesuai kondisi klien	
h-30 (5 jam)	Tanda dan gejala pada gangguan sistem peredaran darah meliputi susah tidur, berdebar, mudah lelah, nyeri daerah dada	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan tanda dan gejala gangguan sistem peredaran darah meliputi susah tidur, berdebar, mudah lelah, nyeri daerah dada	8
h-30 (5 jam)	Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem peredaran darah meliputi susah tidur, berdebar, mudah lelah, nyeri daerah dada	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan area dan atau titik yang akan dipijat	8
h-31 (4 jam)	Urutan pijat gangguan sistem peredaran darah	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek,	Terapi dilakukan sesuai prosedur dan rencana terapi secara sopan dan penuh empati	7

		diskusi		
h-32 (4 jam)	Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem peredaran darah	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	1) Ketepatan dalam mengevaluasi kondisi klien sesuai gangguan kesehatannya 2) Ketepatan dalam memberi saran sesuai kondisi klien	7
h-33 (5 jam)	Tanda dan gejala pada gangguan sistem endokrin meliputi kegemukan, kekurangan, kelenjar tyroid bengkak	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan tanda dan gejala gangguan sistem endokrin meliputi kegemukan, kekurangan, kelenjar tyroid bengkak	8
h-34 (4 jam)	Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem endokrin meliputi kegemukan, kekurangan, kelenjar tyroid bengkak	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan area dan atau titik yang akan dipijat	8



h-35 (4 jam)	Urutan pijat gangguan sistem endokrin	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Terapi dilakukan sesuai prosedur dan rencana terapi secara sopan dan penuh empati	7
h-35 (4 jam)	Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem endokrin	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	1) Ketepatan dalam mengevaluasi kondisi klien sesuai gangguan kesehatannya 2) Ketepatan dalam memberi saran sesuai kondisi klien	7
h-36 (5 jam)	Tanda dan gejala pada gangguan sistem kekebalan tubuh meliputi alergi dan demam	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan tanda dan gejala gangguan sistem kekebalan tubuh meliputi alergi dan demam	8
h-37 (4 jam)	Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem kekebalan tubuh meliputi alergi dan demam	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan area dan atau titik yang akan dipijat	8

h-38 (4 jam)	Urutan pijat gangguan sistem kekebalan tubuh	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Terapi dilakukan sesuai prosedur dan rencana terapi secara sopan dan penuh empati	7
h-39 (4 jam)	Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem kekebalan tubuh	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	1) Ketepatan dalam mengevaluasi kondisi klien sesuai gangguan kesehatannya 2) Ketepatan dalam memberi saran sesuai kondisi klien	7
h-40 (5 jam)	Tanda dan gejala pada gangguan sistem panca indra meliputi pendengaran berdengung, sakit mata, hidung tersumbat	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan tanda dan gejala gangguan sistem panca indra meliputi pendengaran berdengung, sakit mata, sinusitis	8

h-41 (4 jam)	Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem panca indra meliputi pendengaran berdengung, sakit mata, hidung tersumbat	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan area dan atau titik yang akan dipijat	8
h-42 (4 jam)	Urutan pijat gangguan sistem panca indra	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Terapi dilakukan sesuai prosedur dan rencana terapi secara sopan dan penuh empati	7
h-43 (4 jam)	Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem panca indra	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	1) Ketepatan dalam mengevaluasi kondisi klien sesuai gangguan kesehatannya 2) Ketepatan dalam memberi saran sesuai kondisi klien	7
h-44 (5 jam)	Tanda dan gejala pada gangguan sistem kulit dan	Ceramah, demonstrasi,	Ketepatan dalam menentukan tanda dan gejala gangguan	8

	rambut meliputi jerawat, rambut rontok, eksim	simulasi, praktek, diskusi	sistem kulit dan rambut meliputi jerawat, rambut rontok, eksim	
h-45 (4 jam)	Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem kulit dan rambut meliputi jerawat, rambut rontok, eksim	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan area dan atau titik yang akan dipijat	8
h-46 (4 jam)	Urutan pijat gangguan sistem kulit dan rambut	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Terapi dilakukan sesuai prosedur dan rencana terapi secara sopan dan penuh empati	7
h-47 (4 jam)	Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem kulit dan rambut	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	1) Ketepatan dalam mengevaluasi kondisi klien sesuai gangguan kesehatannya 2) Ketepatan dalam memberi saran sesuai kondisi klien	7

h-48 (5 jam)	Tanda dan gejala pada gangguan sistem persyarafan sakit kepala, kesemutan, baal	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan tanda dan gejala gangguan sistem persyarafan sakit kepala, kesemutan, baal	8
h-49 (4 jam)	Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem persyarafan sakit kepala, kesemutan, baal	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan area dan atau titik yang akan dipijat	8
h-50 (4 jam)	Urutan pijat gangguan sistem persyarafan	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Terapi dilakukan sesuai prosedur dan rencana terapi secara sopan dan penuh empati	7
h-51 (4 jam)	Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem persyarafan	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	1) Ketepatan dalam mengevaluasi kondisi klien sesuai gangguan kesehatannya 2) Ketepatan dalam memberi	7

			saran sesuai kondisi klien	
h-52 (5 jam)	Tanda dan gejala pada gangguan sistem kejiwaan meliputi gangguan emosi dan susah tidur	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan tanda dan gejala gangguan sistem kejiwaan meliputi gangguan emosi dan susah tidur	8
h-53 (4 jam)	Pemilihan titik/area kasus gangguan sistem kejiwaan gangguan emosi dan susah tidur	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Ketepatan dalam menentukan area dan atau titik yang akan dipijat	8
h-54 (4 jam)	Urutan pijat gangguan sistem kejiwaan	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek, diskusi	Terapi dilakukan sesuai prosedur dan rencana terapi secara sopan dan penuh empati	7
h-55 (4 jam)	Evaluasi dan saran untuk klien pada kasus gangguan sistem kejiwaan	Ceramah, demonstrasi, simulasi, praktek,	1) Ketepatan dalam mengevaluasi kondisi klien sesuai gangguan	7

		diskusi	kesehatannya 2) Ketepatan dalam memberi saran sesuai kondisi klien	
--	--	---------	---	--

## RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

**Bidang** : Pijat Pengobatan Refleksi  
**Jenjang** : Jenjang IV KKNI  
**Waktu** : 12 Jam  
**Modul** : Konseling Dalam Pelayanan Pijat Refleksi (MD-13)  
**Instruktur** :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
h-56 (3 jam)	Bina suasana konseling	Ceramah, diskusi demostrasi, simulasi,	kemampuan dalam menciptakan suasana kondusif selama konseling	5
h-57 (3 jam)	Materi konseling bagi klien	Ceramah, diskusi demostrasi, simulasi,	Ketepatan dalam menyampaikan materi konseling	5
h-58 (3 jam)	Mengevaluasi kondisi klien	Ceramah, diskusi demostrasi, simulasi,	Ketepatan dalam menjelaskan cara mengevaluasi kondisi klien	5



h-59 (3 jam)	Komunikasi yang efektif dan efisien dalam memberi konseling	Ceramah, diskusi demonstrasi, simulasi,	Ketepatan menjelaskan komunikasi yang efektif dan efisien dalam memberi konseling	5
--------------	---	---	---	---

## RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

**Bidang** : Pijat Pengobatan Refleksi  
**Jenjang** : Jenjang IV KKNI  
**Waktu** : 32 Jam  
**Modul** : Anatomi Fisiologi Pathologi Organ Tubuh (MD-14)  
**Instruktur** :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
h-60 (3 jam)	Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem pernafasan	Ceramah, diskusi, praktik	Ketepatan dalam menjelaskan Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem pernafasan	5
h-61 (3 jam)	Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem pencernaan	Ceramah, diskusi, praktik	Ketepatan dalam menjelaskan Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem pencernaan	5
h-62 (3 jam)	Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem perkemihan	Ceramah, diskusi, praktik	Ketepatan dalam menjelaskan Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem perkemihan	5

h-63 (3 jam)	Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem reproduksi	Ceramah, diskusi, praktik	Ketepatan dalam menjelaskan Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem reproduksi	5
h-64 (3 jam)	Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem peredaran darah	Ceramah, diskusi, praktik	Ketepatan dalam menjelaskan Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem peredaran darah	5
h-65 (3 jam)	Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem endokrin	Ceramah, diskusi, praktik	Ketepatan dalam menjelaskan Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem endokrin	5
h-66 (3 jam)	Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem kekebalan tubuh	Ceramah, diskusi, praktik	Ketepatan dalam menjelaskan Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem kekebalan tubuh	5
h-67 (3 jam)	Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem panca indera	Ceramah, diskusi, praktik	Ketepatan dalam menjelaskan Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem panca indera	5
h-68 (3 jam)	Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem kulit dan rambut	Ceramah, diskusi, praktik	Ketepatan dalam menjelaskan Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem pernafasan	5

h-69 (3 jam)	Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem persyarafan	Ceramah, diskusi, praktik	Ketepatan dalam menjelaskan Anatomi fisiologi pathofisiologi sistem pernafasan	5
h-69 (2 jam)	Anatomi fisiologi pathofisiologi gangguan kejiwaan	Ceramah, diskusi, praktik	Ketepatan dalam menjelaskan Anatomi fisiologi pathofisiologi gangguan kejiwaan	5

## RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

**Bidang** : Pijat Pengobatan Refleksi  
**Jenjang** : Jenjang IV KKNI  
**Waktu** : 8 Jam  
**Modul** : Manajemen Pelayanan Pijat Refleksi (MD-15)  
**Instruktur** :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
H-70 ( 4 jam)	Manajemen sederhana dan kewirausahaan	Ceramah, diskusi	Ketepatan dalam menjelaskan Manajemen sederhana dan kewirausahaan	6
H-71 (4 jam)	Pengelolaan tempat pelayanan	Ceramah, diskusi	Ketepatan dalam menjelaskan tentang : 1) prosedur persyaratan kelengkapan perijinan dari pihak terkait 2) administrasi di tempat	7

			<p>elayanan</p> <p>3) prosedur kerja di tempat pelayanan</p> <p>4) Pembagian tugas dan pengawasan kerja berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing</p> <p>5) sarana dan prasarana serta alat bantu dan bahan terapi di tempat pelayanan</p> <p>6) cara mensosialisasikan tempat pelayanan</p>	
--	--	--	---	--

## RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

**Bidang** : Pijat Pengobatan Refleksi  
**Jenjang** : Jenjang IV KKNI  
**Waktu** : 4 Jam  
**Modul** : Pelaporan dan Rujukan (MD-16)  
**Instruktur** :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
h-72 (2 jam)	Pelaporan kegiatan pelayanan pada dinas terkait	Ceramah, diskusi	Ketepatan menjelaskan jenis hubungan kerja dan pelaporan kegiatan pelayanan pada dinas terkait	4
h-72 (2 jam)	Sistem rujukan ke pelayanan kesehatan yg sesuai	Ceramah, diskusi	Ketepatan menjelaskan sistem rujukan ke pelayanan kesehatan yang sesuai	4

### **III. PENUTUP**

Alhamdulillah kami tim penyusunan kurikulum kursus dan pelatihan berbasis KKNI telah menyelesaikan serangkaian proses untuk memajukan dunia kerja dengan pelatihan yang berkualitas dan sesuai kebutuhan. Penyusunan kurikulum didasarkan pada aspek capaian pembelajaran dimana peserta kursus dan pelatihan diharapkan menguasai satu persatu kompetensi yang sudah disusun.

Tim penyusun banyak berharap dari para narasumber maupun instruktur yang menggunakan kurikulum ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penyusun demi sempurnanya kurikulum ini. Semoga dengan tersusunnya kurikulum ini dapat memberikan sumbangsih di dunia kerja dan memajukan kursus dan pelatihan di Indonesia.